

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Rumah kost merupakan suatu tempat tinggal yang disewakan kepada pihak lain dengan fasilitas-fasilitas tertentu dengan harga yang lebih terjangkau dari pada di hotel/penginapan. (Abidin, 2018). Tempat kost lebih akrab digunakan sebagai domilisi, karena kebanyakan tempat kost disewa dalam jangka waktu yang cukup lama dari pada hotel atau penginapan yang menggunakan hitungan hari. Kehadiran pendatang dari luar kota Prabumulih menimbulkan adanya peningkatan kebutuhan akan tempat tinggal, tempat tinggal merupakan hal utama yang dibutuhkan oleh para pendatang dengan mempertimbangkan faktor kenyamanan, keamanan dan akses yang mudah dijangkau merupakan faktor yang utama dalam mereka memilih tempat tinggal. (Nizar, 2021).

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada pencarian rumah kost dilakukan dengan bertanya kepada Masyarakat atau menyusuri daerah yang letaknya tidak jauh dari perguruan tinggi ataupun tempat kerja, sehingga informasi yang diterima oleh pencari rumah kost masih kurang efisien dan efektif, yang mengakibatkan terjadinya kesalahan informasi karena kesulitan mendapatkan informasi terbaru mengenai rumah kost yang mereka cari. Selain itu informasi rumah kost juga tersedia pada situs google.com atau penyedia jasa situs promosi rumah kost, dimana masih memiliki kekurangan yaitu belum dapat menampilkan informasi ketersediaan kamar kost yang kosong, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari rumah kost sesuai kriteria karena harus menelpon satu persatu pemilik rumah kost untuk memastikan ketersediaan kamar kost yang kosong.

Berdasarkan permasalahan tersebut, maka sangat diperlukan suatu media yang praktis dan mudah dalam penggunaannya serta sudah menjadi suatu trend saat ini yaitu sebuah media online seperti website Smart Sistem Pencarian Dan Penyewaan Rumah Kost. Di dalam website ini dapat berisikan tentang informasi-informasi yang menyediakan suatu data yang berisi kost-kostan, yang dikemas secara detail dilengkapi dengan letak lokasi kost yang terdapat dalam

peta, harga yang di sesuaikan dengan fasilitas kost, serta ketersediaan kamar kost yang kosong, sehingga mempermudah pengguna dalam melakukan pencarian dan penyewaan rumah kost secara online, sesuai kriteria yang diinginkan pengguna.

Untuk membangun website Smart Sistem Pencarian Dan Penyewaan Rumah Kost akan menggunakan bahasa pemrograman PHP dan basis data MySQL, sedangkan untuk pembuatan website berbasis *Responsive Web Design* menggunakan Bootstrap dan Cascading Style Sheet (CSS). *Responsive Web Design* adalah *desain web* secara otomatis menyesuaikan baik dari segi ukuran maupun komponen website pada perangkat mobile dan desktop secara fleksibel tanpa harus membuat desain berbeda untuk perangkat berbeda.

Dengan adanya website Smart Sistem Pencarian Dan Penyewaan Rumah Kost ini dapat menghasilkan suatu informasi yang cepat dan akurat dalam membantu pencarian maupun promosi rumah kost, dengan informasi yang dihasilkan terdiri dari informasi lokasi, harga, fasilitas dan ketersediaan kamar kost yang kosong serta dapat melakukan penyewaan kamar kost secara online.

Berdasarkan Uraian diatas, maka dalam penelitian ini penulis mengambil judul yaitu "Perancangan Smart Sistem Pencarian dan Penyewaan Rumah Kost menggunakan Web Responsif".

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan sebelumnya maka penulis merumuskan permasalahan, yaitu Bagaimana merancang Smart Sistem Pencarian dan Penyewaan Rumah Kost menggunakan Web Responsif?.

1.3. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka diidentifikasi permasalahan yaitu masyarakat yang merupakan calon penyewa Kost masih kesulitan untuk memilih kost yang sesuai dengan kriteria yang diinginkan pencari kost.

1.4. Batasan Masalah

Batasan masalah yang diberikan pada penelitian ini yaitu :

1. Sistem informasi yang dirancang hanya untuk menampilkan informasi tentang Rumah Kost terdiri dari letak lokasi kost, harga, fasilitas dan ketersediaan kamar kost yang kosong.
2. Sistem informasi yang dirancang dapat melakukan pemesanan rumah kost secara online untuk wilayah Sumatera Selatan terdiri dari Palembang, Prabumulih, Jambi, Bangka dan Muara Enim.
3. Sistem informasi yang dirancang tidak membahas tentang keamanan sistem.

1.5. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1.5.1 Tujuan

Tujuan penelitian ini yaitu untuk membangun Smart Sistem Pencarian Dan Penyewaan Rumah Kost menggunakan Web Responsif yang mampu memberikan informasi mengenai kost sesuai dengan kriteria yang dicari calon penyewa dan pengelolaan informasi oleh pemilik kost.

1.5.2 Manfaat Penelitian

Pada hasil penelitian ini, akan memberikan manfaat, yaitu :

- a. Membantu memberikan kost rekomendasi, sehingga diharapkan dapat memilih kost yang sesuai dengan keinginan pencari kost.
- b. Membantu calon penyewa untuk menemukan lokasi tempat tinggal dengan lebih mudah dengan adanya informasi mengenai fasilitas kost, harga kost, kamar kosong dan berisi, serta peta lokasi kost, sehingga efisiensi dan efektivitas kinerja mencari kost sesuai dengan kriteria pengguna.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada Dinas Provinsi Sumatera Selatan. Waktu pelaksanaan penelitian dimulai pada bulan Maret 2022 dan berakhir sampai dengan Agustus 2021.

1.6.2 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data digunakan untuk membantu dalam pembuatan laporan penelitian, Adapun metode pengumpulan data yang penulis gunakan dalam penulisan laporan skripsi ini adalah sebagai berikut:

1. Pengamatan

Penulis melakukan penelitian dengan cara mengadakan pengamatan pada beberapa kost-kosan, dengan melihat langsung keadaan kost-kosan dalam fasilitas, harga penyewaan dan ruang kost-kosan dengan tujuan agar dapat mengetahui semua informasi yang dianggap penting untuk dijadikan bahan masukkan dalam pembuatan laporan penelitian ini.

2. Wawancara

Merupakan suatu pengumpulan data yang dilakukan dengan cara tanya jawab atau dialog secara langsung dengan pemilik kost-kosan dan mahasiswa, pelajar terutama pendatang dari luar kota yang berisikan pertanyaan yang berhubungan dengan data-data yang dibutuhkan.

3. Studi Pustaka

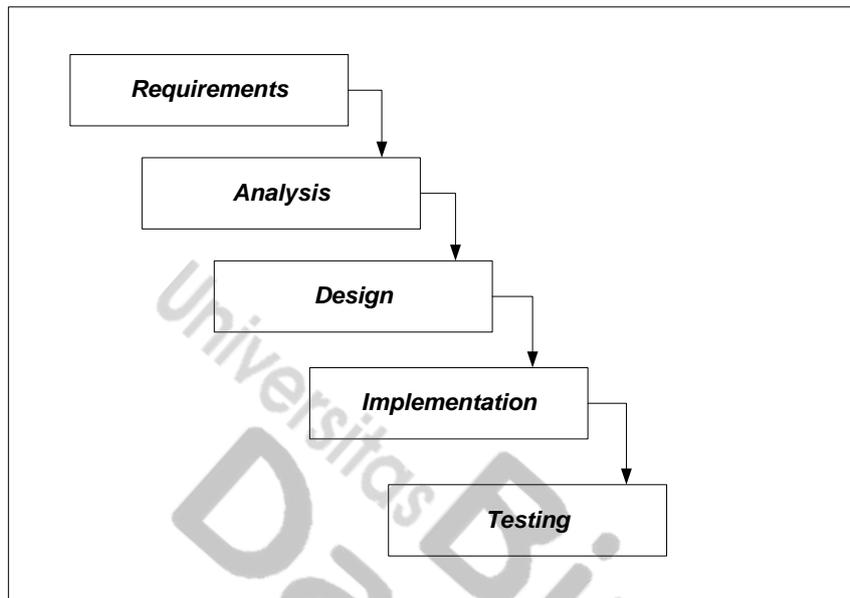
Mengumpulkan data dengan mempelajari masalah yang berhubungan dengan objek yang diteliti serta bersumber dari buku-buku pedoman, literatur-literatur yang disusun oleh para ahli untuk melengkapi data yang diperlukan dalam penelitian ini.

1.6.3 Metode Penelitian

Metode pengembangan sistem dalam penelitian ini menggunakan metode *Object Oriented Analysis and Design (OOAD)* adalah metode analisis yang memeriksa requirements dari sudut pandang kelas dan objek yang ditemui dalam ruang lingkup permasalahan yang mengarahkan pada arsitektur software yang didasarkan pada manipulasi objek-objek system atau sub system. OOAD merupakan cara baru dalam memikirkan suatu masalah dengan menggunakan model yang dibuat menurut konsep sekitar dunia nyata. Dasar pembuatan adalah objek yang merupakan kombinasi antara struktur data dan perilaku dalam satu entitas. (Jara & Putra, 2021).

Metode OOAD menggunakan standar pemodelan sistem berorientasi objek berupa Unified Modelling Language (UML). Berikut ini tahapan-tahapan yang digunakan dalam membangun Smart Sistem Pencarian dan Penyewaan

Rumah Kost menggunakan Web Responsif menggunakan *OOAD* yaitu terdiri dari :



Gambar 1.1 OOAD Model (Jara & Putra, 2021)

1. Tahap *Requirements*

Pada Tahap *Requirements*, peneliti akan menentukan persyaratan-persyaratan apa yang harus dilakukan atau tidak harus dilakukan oleh sebuah sistem. Berikut persyaratan-persyaratan yang dilakukan :

a. Menentukan *actors* dan kasus penggunaan.

Aktor berfungsi sebagai pendeskripsi dengan sistem dapat berupa user atau sistem lainnya. tabel dibawah ini akan membahas aktor didalam Perancangan Smart Sistem Pencarian dan Penyewaan Rumah Kost menggunakan Web Responsif.

Tabel 1.1 Deskripsi Actors

Aktor	Deskripsi
Calon Penyewa	1. Mengunjungi website Rumah Kost. 2. Melakukan Pendaftaran untuk memiliki akun. 3. Melakukan login dengan mengisi username dan password dengan benar untuk masuk ke menu utama 4. Melakukan pencarian kost berdasarkan kategori lokasi, harga sewa, harga sewa perhari, perminggu dan perbulan 5. Melihat informasi terdiri dari letak lokasi kost, harga, gambar fasilitas dan ketersediaan kamar kost yang kosong. 6. Melakukan Pemesanan secara Online

Pemilik Kost	<ol style="list-style-type: none"> 1. Melakukan registrasi untuk memperoleh akun pada menu registrasi. 2. Melakukan login dengan mengisi username dan password dengan benar untuk masuk ke menu utama. 3. Memasukkan data terdiri dari data Kamar kost, data harga sewa, alamat kost dan memasukkan gambar ruangan kost beserta fasilitasnya 4. Melihat Data Pemesanan Kost 5. Konfirmasi Pemesanan Pelanggan
--------------	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

b. Menentukan Persyaratan Non Fungsional

Persyaratan Non fungsional merupakan batasan layanan atau fungsi yang ditawarkan sistem seperti batasan waktu, batasan pengembangan proses, standarisasi. Berikut ini kebutuhan non fungsional yang diperlukan dalam Smart Sistem Pencarian dan Penyewaan Rumah Kost menggunakan Web Responsif.

Tabel 1.2 Kebutuhan Non Fungsional

Sistem	Deskripsi
Smart Sistem Pencarian dan Penyewaan Rumah Kost	<ol style="list-style-type: none"> 1. Sistem harus dilengkapi login agar tidak setiap user dapat masuk kemenu utama. 2. Sistem dapat menampilkan data kapan saja sesuai kebutuhan pengguna terdiri dari data rumah kost, data lokasi, fasilitas, harga sewa, ketersediaan kamar kost dan data pemesanan pelanggan. 3. Sistem harus dapat digunakan dengan mudah oleh user agar dapat meningkatkan efektifitas kinerja pengguna. 4. Sistem dapat melakukan Validasi jika user tidak lengkap dalam pengisian data atau masih terdapat <i>field-field</i> kosong. 5. Sistem dapat menampilkan informasi jika user salah memasukkan username dan password, 6. Sistem dapat melakukan validasi terhadap pemesanan kamar yang kosong.

c. Menentukan persyaratan fungsional.

Persyaratan fungsional dibutuhkan untuk mengetahui hal-hal yang bisa dikerjakan oleh pengguna terhadap sistem. Berikut dijabarkan fungsi -

fungsi yang dapat dikerjakan oleh pengguna yaitu calon penyewa Kost dan Pemilik kost.

1) Calon penyewa

Pada aktor calon penyewa hal-hal yang dapat dilakukan pada Smart Sistem Pencarian dan Penyewaan Rumah Kost, yaitu

- a) Calon Penyewa dapat melakukan pendaftaran untuk memperoleh akun agar dapat melakukan pemesanan
- b) Calon penyewa dapat melakukan login dengan memasukkan username dan password untuk masuk kemenu utama agar dapat melakukan pemesanan secara online
- c) Calon penyewa dapat melakukan pencarian informasi berdasarkan kategori lokasi, harga sewa, fasilitas dan ketersediaan kamar kosong.
- d) Calon penyewa dapat melakukan pemesanan kamar secara online.

2) Pemilik Kost

Pada aktor Pemilik Kost hal-hal yang dapat dilakukan pada Smart Sistem Pencarian dan Penyewaan Rumah Kost, yaitu.

- a) Pemilik Kost dapat melakukan pendaftaran untuk memperoleh akun agar dapat melakukan pengolahan data kamar kost dan pemesanan pelanggan
- b) Pemilik Kost dapat melakukan login dengan memasukkan username dan password untuk masuk kemenu utama.
- c) Pemilik Kost dapat memasukkan data terdiri data Kamar Kost, data harga sewa, alamat kost dan memasukkan gambar ruangan kost beserta fasilitasnya.
- d) Pemilik Kost dapat melihat data pemesanan pelanggan.
- e) Pemilik kost dapat mengkonfirmasi pemesanan pelanggan

2. Tahap *Analysis*

Pada tahap ini peneliti akan menganalisis dan menentukan spesifikasi dari sistem yang diinginkan dengan tahapan adalah sebagai berikut :

- a. Menganalisis kasus atau permasalahan.

Permasalahan dalam penelitian ini yaitu pada pencarian rumah kost dilakukan dengan bertanya kepada Masyarakat atau menyusuri daerah yang letaknya tidak jauh dari perguruan tinggi ataupun tempat kerja, sehingga informasi yang diterima oleh pencari rumah kost masih kurang efisien dan efektif, yang mengakibatkan terjadinya kesalahan informasi karena kesulitan mendapatkan informasi terbaru mengenai rumah kost yang mereka cari. Selain itu informasi rumah kost juga tersedia pada situs google.com atau penyedia jasa situs promosi rumah kost, dimana masih memiliki kekurangan yaitu belum dapat menampilkan informasi ketersediaan kamar kost yang kosong, sehingga membutuhkan waktu yang cukup lama untuk mencari rumah kost sesuai kriteria karena harus menelpon satu persatu pemilik rumah kost untuk memastikan ketersediaan kamar kost yang kosong.

b. Menganalisis spesifikasi sistem.

Studi Kelayakan adalah suatu tinjauan mengenai faktor-faktor utama yang akan mempengaruhi kemampuan sistem untuk mencapai tujuan-tujuan yang diinginkan. Pada penelitian ini dinilai dari kelayakan teknis, ekonomis, dan operasional

1) Kelayakan Teknis

Dari segi kelayakan teknis, rumah kost mempunyai sumber daya teknis yang dapat mendukung didalam mengimplementasikan sistem ini nantinya. Hal ini ditinjau dari ketersediaan dari perangkat keras (*hardware*) dan perangkat lunak (*software*) yang mudah didapat, sehingga operasional sistem nantinya akan dapat berjalan lancar.

2) Kelayakan Ekonomis

Pembuatan dari sistem ini diharapkan dapat memberikan manfaat masyarakat kota Prabumulih dengan memberikan kost rekomendasi, sehingga diharapkan dapat memilih kost yang sesuai dengan keinginan pencari kost dan juga tentunya bagi pemilik kost agar mempermudah dalam mempromosikan informasi kost secara online

3) Kelayakan Operasional

Aplikasi dari sistem ini didesain seefektif mungkin sehingga tidak mempersulit pengguna dalam mendapatkan informasi yang dibutuhkan dengan mudah dan cepat

3. Tahap *Design*

Tahap dimana kita mencoba mencari solusi permasalahan yang didapat dari tahap analisis. Sasaran dari perancangan berorientasi objek adalah merancang kelas-kelas yang teridentifikasi selama tahap analisis dan antarmuka pengguna (*user interface*). Pada tahap perancangan ini terdiri dari rancangan proses, rancangan database dan rancangan program digunakan untuk menentukan langkah-langkah operasi dalam proses pengolahan data dan menentukan prosedur untuk mendukung operasi sistem.

a. Perancangan Proses

Rancangan proses digunakan untuk memberikan spesifikasi, merancang, membuat model, dan mendokumentasikan aspek-aspek dari sebuah Aplikasi dengan menggunakan *Diagram Unified Modeling Language (UML)* terdiri dari : *Use case Diagram* dan *Activity Diagram*

b. Perancangan Database

Rancangan database digunakan untuk memberikan gambaran model dari pembuatan database sebagai tempat penyimpanan data-data dalam Smart Sistem Pencarian dan Penyewaan Rumah Kost. Database dalam sistem ini terdiri dari beberapa tabel yaitu dari *tbl_user*, *tbl_pelanggan*, *tbl_pemilik*, *tbl_kamar*, *tbl_pemesanan*, *tbl_harga*.

c. Perancangan Desain Program

Rancangan ini digunakan untuk memberikan gambaran terhadap model aplikasi yang akan dibangun, untuk mempermudah dalam pembuatan dan mendesain Smart Sistem Pencarian dan Penyewaan Rumah Kost. Pada rancangan program, dibuat berdasarkan alur proses yang digambarkan pada *use case diagram* dan *activity diagram* sebelumnya, dirancang dengan menggunakan aplikasi Microsoft Visio.

4. Tahap *Implementasi*

Pada tahap ini merupakan tahap programming, dimana pembuatan desain diterjemahkan kedalam bahasa pemrograman, basis data, dan

implementasi perangkat keras. Kelas-kelas yang dibentuk pada tahap desain dikonversi menjadi *code* sesungguhnya dalam bahasa pemrograman *objek-oriented* melalui proses *generate*. Hasil *generate* berupa skeleton dari program. Untuk pembuatan Smart Sistem Pencarian dan Penyewaan Rumah Kost dalam penelitian ini penulis menggunakan bahasa pemrograman PHP (*Hypertext Preprocessor*) dengan proses pengkodean menggunakan aplikasi macromedia dreamweaver, dan database menggunakan mysql dari aplikasi XAMPP.

5. *Testing*

Pada aplikasi ini untuk pengujian menggunakan Tes sistem memandang sistem sebagai kotak hitam atau (*black box*) merupakan salah satu metode pengujian perangkat lunak yang berfokus pada sisi fungsionalitas, khususnya pada input dan output aplikasi (apakah sudah sesuai dengan apa yang diharapkan atau belum).

1.7. **Sistematika Penulisan**

Pada Penulisan skripsi ini penulis memakai sistematika sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada Bab ini penulis memasukan latar belakang, perumusan masalah, Identifikasi masalah, batasan Masalah, tujuan dan manfaat, metodologi penelitian yang meliputi lokasi dan waktu penelitian, metode pengumpulan data Metode Penelitian dan sistematika penulis.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada Bab ini penulis memasukkan isi dari landasan teori dalam skripsi ini tentu saja yang berkaitan dengan judul meliputi Perancangan, Smart System, Penyewaan, Rumah Kost, *Responsive Web Desain*, *Bootstrap*, *Cascading Style Sheet* (CSS), PHP (*Hypertext Preprocessor*), MySQL, *Black Box*, *Unified Modelling Language* (UML), penelitian sebelumnya.

BAB III ANALIS SISTEM

Bab ini menjelaskan tentang tahapan dari Analisis sistem yang dilakukan menggunakan metode *Object Oriented Analysis and Design* (OOAD).

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil dari analisis dalam membangun membangun Smart Sistem Pencarian Dan Penyewaan Rumah Kost menggunakan Web Responsif, yang digambarkan dalam bentuk tampilan desain program.

BAB V PENUTUP

Dalam bab ini penulis memberikan kesimpulan dari pembahasan yang telah diuraikan dan saran dari hasil penelitian ini.

